

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang dan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sehari-hari, karena belajar merupakan modal utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dan mampu menghadapi tantangan-tantangan di era globalisasi ini, terutama dalam mempertahankan hidup yang semakin ketat dengan sulitnya lapangan pekerjaan.

Belajar menjadi prioritas utama dalam lembaga pendidikan, baik lembaga formal maupun lembaga non-formal. Karena lembaga-lembaga tersebut memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena itu, lembaga formal dan non-formal perlu memperhatikan lingkungan belajar siswa dan juga perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, yang dapat membuktikan kualitas atau kemampuan seorang siswa. Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses

sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Akan tetapi kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Ada siswa yang berhasil dan ada juga siswa yang memperoleh prestasi belajar kurang menggembirakan. Jika prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, sebaliknya jika prestasi belajar siswa rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Dharma Bakti Medan diperoleh data prestasi belajar ekonomi siswa :

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Prestasi Belajar Siswa	Jumlah Siswa
60-65	23
66-71	8
72-77	4
78-83	20
84-89	5
90-95	2
Jumlah	62

(Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Semester Ganjil T.A 2012/2013)

Data prestasi belajar ekonomi ini diperoleh dari daftar kumpulan nilai semester ganjil T.A 2012/2013 yang diberikan pihak sekolah. Walaupun rata-rata nilai siswa secara keseluruhan telah melewati nilai kriteria ketuntasan minimal 60,00, yaitu 73,31 akan tetapi pihak sekolah terutama guru mata diklat ekonomi masih merasa kurang puas. Hal ini dikarenakan dari 62 siswa tersebut masih ada 23 siswa yang nilainya dikategorikan cukup bahkan nilai mereka sama dengan

nilai kriteria ketuntasan minimal. Artinya, dari seluruh jumlah siswa kelas XI SMK Dharma Bakti Medan masih ada sekitar 37,10% yang dikategorikan belum memuaskan. Hal ini diduga disebabkan siswa tidak dapat menangkap setiap pembelajaran yang diberikan guru dengan baik. Selain itu, lingkungan belajar juga tidak mendukung siswa untuk merasa nyaman dalam setiap proses kegiatan belajar serta fasilitas belajar yang tidak memadai, misalnya seperti kelengkapan buku atau fasilitas belajar lain yang dapat membantu siswa menangkap pelajaran. Akibatnya mereka kesulitan dalam memahami pelajaran.

Lingkungan belajar siswa SMK Dharma Bakti baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Keadaan ruang kelas SMK Dharma Bakti terasa sangat pengap dan panas, dimana jendela yang dibuat terlalu tinggi sehingga menyebabkan udara yang masuk tidak terasa walaupun terdapat banyak pepohonan di lingkungan sekolah tersebut. Akibatnya, siswa merasa gerah dan kepanasan. Siswa yang merasa gerah dan kepanasan, tidak dapat berkonsentrasi menerima pelajaran dari guru dan daya serap mereka semakin menurun, ditambah lagi mata diklat ekonomi ini ada pada jam terakhir. Letak gedung sekolah SMK Dharma Bakti ini sangat dekat dengan landasan pesawat terbang. Pesawat yang mendarat ataupun lepas landas menyebabkan kebisingan di dalam kelas, akibatnya siswa merasa terganggu dan guru juga harus menghentikan sementara penjelasannya. Keadaan yang seperti ini juga akan merusak konsentrasi siswa terhadap ajaran yang diberikan guru.

Dengan konsentrasi yang selalu terganggu dan daya serap yang menurun,

mengakibatkan siswa sulit untuk menangkap pelajaran dari guru, dan akibatnya prestasi belajar menurun. Hal ini semakin diperkuat dengan lingkungan keluarga yang tidak terlalu memperhatikan bagaimana pencapaian prestasi belajar anaknya, orang tua mereka cukup hanya melihat bahwa anaknya bersekolah. Dari lingkungan sekolah, adanya rasa kurang peduli yang diberikan pihak sekolah terhadap anak didiknya, mereka bebas saja keluar masuk di lingkungan sekolah dengan berbagai alasan yang diberikan siswa tersebut yang langsung disetujui pihak sekolah. Selain itu, dari pihak guru cenderung lebih memperhatikan siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang prestasi belajarnya rendah kurang mendapat perhatian dari guru. Sedangkan, lingkungan masyarakat di sekitar siswa juga membuat mereka lebih banyak bermain di warung internet diakibatkan maraknya penggunaan jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan *game-game online* serta pergaulannya bersama teman-temannya yang lebih suka berjalan-jalan dan menonton bioskop.

Begitu juga dengan fasilitas belajar siswa SMK Dharma Bakti Medan. Dari segi sarana, fasilitas belajar yang dimiliki siswa seperti sumber belajar masih kurang lengkap, siswa hanya memiliki 1 buku pegangan saja dan selebihnya hanya bersumber dari guru. Perpustakaan di lingkungan sekolah tersebut juga tidak memiliki literatur buku yang lengkap serta ruang kelas mereka tidak memiliki media yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan, dari segi prasarana, jalan menuju sekolah yang dialami beberapa siswa dikarenakan rumahnya terlalu jauh dari SMK Dharma Bakti mengakibatkan siswa kelelahan dan mengantuk, akibatnya siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik,

sedangkan penerangan di SMK Dharma Bakti tidak ada masalah ketika ada cahaya matahari masuk sehingga membuat kelas menjadi terang. Akan tetapi ketika cuaca mendung suasana kelas akan gelap karena ruangan kelas dikelilingi pepohonan dan ruangan kelas tersebut tidak memiliki lampu. Pencahayaan yang kurang baik akan mengganggu penglihatan siswa dan merasa tidak nyaman untuk belajar.

Dengan keadaan lingkungan belajar dan fasilitas belajar yang seperti ini akan membuat kegiatan belajar siswa terganggu dan kesulitan untuk menangkap atau menerima pembelajaran, akibatnya prestasi belajar siswa menjadi rendah. Dan ini semakin terlihat dari prestasi belajar mata diklat ekonomi siswa yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai, masih ada beberapa siswa yang nilai dalam kategori cukup bahkan sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal.

Tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor selain proses pengajaran itu sendiri dan faktor dari dalam diri siswa, juga dipengaruhi faktor dari luar salah satu diantaranya adalah lingkungan belajar dan fasilitas belajar.

Lingkungan belajar dan fasilitas belajar merupakan faktor yang sama-sama berasal dari luar diri siswa yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Ketidak tersedianya lingkungan dan fasilitas belajar yang baik dapat menjadi masalah dan menghambat proses belajar mengajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik.

Dengan demikian, pengelolaan dan pemenuhan lingkungan dan fasilitas belajar yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh

setiap sekolah. Sebab, terpenuhinya lingkungan dan fasilitas belajar yang baik dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami siswa. Tingkat kesulitan lingkungan dan fasilitas belajar yang rendah, menciptakan kelancaran, keefektifan dan keefisienan proses belajar sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMK Dharma Bakti Medan T.A 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMK Dharma Bakti Medan T.A 2012/2013?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMK Dharma Bakti Medan T.A 2012/2013?
3. Bagaimana kondisi lingkungan belajar siswa SMK Dharma Bakti Medan ?
4. Bagaimana kondisi fasilitas belajar siswa SMK Dharma Bakti medan ?
5. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa SMK Dharma Bakti Medan ?

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada lingkungan belajar dan fasilitas belajar di sekolah maupun di rumah serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI Jurusan Bisnis

Manajemen SMK Dharma Bakti Medan Semester Genap T.A 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMK Dharma Bakti Medan T.A 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMK Dharma Bakti Medan TA. 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMK Dharma Bakti Medan TA.2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMK Dharma Bakti Medan T.A 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam memperhatikan lingkungan belajar siswa dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

3. Bagi Siswa

Sebagai landasan untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

4. Bagi Universitas

Sebagai referensi bagi UNIMED dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.